

MAKIN TEGUH JADI PELAYAN TUHAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

*“Karena itu, saudara-saudaraku, **berusahalah sungguh-sungguh**, supaya panggilan dan pilihanmu **makin teguh**. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung”*
(2 Petrus 1:10)

Setiap murid Tuhan diajar untuk makin teguh dalam memenuhi panggilan pelayanan yang dipercayakan Tuhan sampai pada akhirnya. Dan supaya bisa *makin teguh* dalam panggilan pelayanan, maka itu menuntut *usaha yang sungguh-sungguh dan yang bertanggung jawab* dari setiap kita yang menantikan datangnya hari Tuhan, yaitu hari kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Firman-Nya dalam 2 Petrus 3:9-13 berkata, *„Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. 10 Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap. 11 Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, **betapa suci dan salehnya kamu harus hidup** 12 yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya. Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.“* Para pelayan Tuhan yang mau sungguh-sungguh hidup suci dan saleh, mau bertanggung jawab dan berusaha dengan sungguh-sungguh, pasti akan merindukan kedatangan Tuhan dan bahkan dapat mempercepat kedatangan-Nya yang kedua kali (ayat 12; Mat. 24:22). Dalam kehidupan ini, masih banyak orang Kristen yang masih meragukan keselamatan yang sudah diterimanya dari Tuhan dan belum giat dalam melakukan pekerjaan Tuhan (1 Kor. 15:58). Orang Kristen, khususnya yang sudah jadi pelayan Tuhan, perlu selalu *berusaha sungguh-sungguh*. Setelah menerima anugerah pengampunan dari Tuhan atas pengampunan dosanya kita perlu *terus bertumbuh dalam pengenalan yang semakin baik akan Kristus* (2 Petrus 1:3-8). Bagian Tuhan untuk hidup kita adalah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup saleh dan menganugerahkan janji-janji yang sangat berharga dan yang sangat besar (ayat 3), tetapi bagian kita adalah *harus sungguh-sungguh berusaha* (perhatikan kata-kata *„sungguh-sungguh berusaha“* dalam 2 Petrus 1:5 & *„berusahalah sungguh-sungguh“* dalam ayat 10). Ini artinya ada kerjasama yang baik antara Tuhan sebagai sumber pemberi kasih karunia (Yohanes 1:16-18) dan kita yang menerima kasih karunia-Nya itu. Oleh kasih karunia-Nya kita dapat berusaha dengan sungguh-sungguh untuk maju dalam iman karena kita mau tinggal dalam Tuhan dan firman-Nya juga tinggal di dalam kita. Dan kemajuan pertumbuhan iman kita sebagai murid-Nya, akan menghasilkan buah yang memuliakan Bapa dalam semua aspek kehidupan kita. Kesungguhan kita akan membuat kita makin teguh dalam panggilan dan pilihan kita. Sebagai orang yang sudah dimerdekakan dari dosa, sebenarnya kita adalah orang yang telah dipanggil dan dipilih Tuhan (Yoh. 15:16). Dan kalau kita mengasihi Tuhan dan terpanggil sesuai dengan rencana-Nya, maka semuanya akan mendatangkan kebaikan (Roma 8:28). Untuk itu kita harus tetap *berusaha dengan sungguh-sungguh* untuk hidup di dalam kasih karunia-Nya dan bahkan kita harus terus berjalan dengan penuh keberanian untuk menghampiri takhta kasih karunia Tuhan, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya (Ibrani 4:16). Tetapi kalau kita keluar dari jalur kasih karunia-Nya, maka kita bisa gagal untuk menerima anugerah hidup yang kekal. Pada hal, hidup kekal itu adalah anugerah Allah bagi setiap orang yang hidup beriman dan setia dalam menaati firman-Nya. Karena itu, marilah kita makin teguh dalam panggilan dan pilihan kita. *Tanggung jawab kita adalah berusaha sungguh-sungguh*. Dan kalau kita mau berusaha sungguh-sungguh untuk melakukannya, maka kita juga akan *makin teguh*. Amin!

Oleh ps. Silwanus Obadja M.Th.